



**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITA LAPORAN
KEUANGAN (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kota Semarang)**

***THE EFFECT OF THE UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY,
HUMAN RESOURCES COMPETENCE AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS
ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS (Empirical Study on Semarang
City Government)***

Raihana Anasfathin Gunawan¹, Hardiwinoto², Ida Kristiana³, Fatmasari Sukesti⁴, Alwiyah⁵
Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
raihana.anasfathin@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kota Semarang. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 102 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mana dengan skala likert 1-5. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang didapatkan dari kuesioner secara langsung. Analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menggunakan regresi linier berganda secara parsial menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect utilization of information technology, human resource competence, internal control system on the quality of financial reports. The population in this study was the OPD (Regional Apparatus Organization) office in the city of Semarang. While the research sample was 102 respondents. This study used a questionnaire with a likert scale of 1-5. The data used in this study are primary data obtained from direct questionnaires. Data analysis using multiple linear regression analysis. The result of the analysis using multiple linear regression partially show that the utilization of information technology has a positive and significant effect on the quality of financial reports, human resource competence has a positive and insignificant effect on the quality of financial reports, internal control system has a positive and significant effect on the quality of financial reports. Simultaneously, it shows that the utilization of information technology, human resource competence, internal control system on the quality of financial reports.

Keywords: Utilization of information technology, Human resource competence, Internal control system.

PENDAHULUAN

Dewasa ini telah terjadi tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) khususnya

dalam pengelolaan keuangan, sehingga mendorong pemerintah pusat maupun daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas. Hal ini ditandai oleh adanya tuntutan dari masyarakat yang akan menunjang terciptanya aparatur pemerintahan yang bersih dan berwibawa, tertib dan teratur dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*), Pemerintah Daerah harus terus melakukan upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Siwambudi dkk, 2017).

Hasil pemeriksaan BPK-RI mengungkapkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang dicapai seluruh laporan keuangan pemerintah provinsi di Indonesia mengalami peningkatan. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dicapai oleh 364 dari 415 pemerintah kabupaten, dan 87 dari 93 pemerintah kota (Ketua BPK Agung Firman Sampurna, 2020).

Tabel 1.1 Hasil Pemeriksaan BPK 93 Pemerintah Kota di Indonesia

Opini BPK	Jumlah LKPD
WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)	87
WDP (Wajar Dengan Pengecualian)	6

Sumber: (*bpk.go.id*)

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LPH) Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Jawa Tengah, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Semarang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Meskipun Pemerintah Daerah Kota Semarang sudah mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari badan pemeriksa keuangan (BPK), bukan berarti daerah tersebut bebas dari penyimpangan. Terdapat permasalahan yang terjadi antara lain badan pemeriksa keuangan (BPK) menemukan beberapa catatan atas kepatuhan terhadap aturan dan sistem pengendalian internal seperti penataan dan pengamanan aset tetap, ketertiban administrasi atas penggunaan dana BOS, pengelolaan pajak daerah, hibah serta bantuan sosial yang kurang tertib. Hasil pemeriksaan atas LKPD pada tahun 2020, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga menemukan terdapat 6.160 kasus yang memuat 10.499 permasalahan. Permasalahan tersebut terdiri dari 5.175 permasalahan sistem pengendalian intern dan 5.324 permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan (Idris, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

KAJIAN PUSATAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Stewardship*

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *stewardship*. Implikasi teori *stewardship* terhadap penelitian ini yaitu dapat menjelaskan

eksistensi pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dapat menampung aspirasi masyarakat, dapat memberikan pelayanan yang baik bagi publik, mampu membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya, sehingga tujuan ekonomi terpenuhi serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu proses pengolahan dan penyebaran data dengan memanfaatkan alat perangkat komputer dan telekomunikasi untuk kegiatan yang dilakukan seseorang. Dengan kemajuan teknologi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan pemerintah daerah secara cepat dan akurat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian yang memperkuat hal ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018) dan Efendi (2017) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 = Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber daya manusia merupakan *human capital* di dalam organisasi. *Human capital* merupakan sumber inovasi dan gagasan yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. Sumber daya manusia merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan dan efektifitas implementasi sistem akuntansi keuangan daerah di lingkungan pemerintah. Kompetensi sumber daya manusia yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas akan meningkatkan kandungan nilai informasi dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan Untary (2015) menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi dari sumber daya manusia yang terlihat dari kemampuan dan keterampilannya, maka semakin baik pula kualitas laporannya. Sejalan dengan penelitian Sudiarti (2020) dan Taman (2017) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 = Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, dan juga memiliki peran penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*) serta melindungi sumber daya organisasi. Salah satu tujuan umum manajemen dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif adalah agar informasi pelaporan keuangan

reliabel. Penerapan pengendalian intern yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai atas kualitas atau keandalan informasi laporan keuangan, serta akan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*. Dalam kaitannya dengan efektivitas penyusunan laporan keuangan maka baik buruknya implementasi sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh Siwambudi (2017) membuktikan bahwa penerapan pengendalian internal keuangan yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Rahmawati (2018) dan Sanjaya (2017) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 = Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik tersebut adalah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan diantaranya Pemanfaatan Teknologi Informasi, dengan kemajuan teknologi yang pesat maka dapat membantu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sumber daya manusia juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan dan efektifitas implementasi sistem akuntansi keuangan daerah di lingkungan pemerintah Selain itu, sistem pengendalian intern juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penerapan pengendalian intern yang memadai akan memberikan keyakinan atas kualitas atau keandalan informasi laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H4 = Pemanfaatan teknologi informasi, Kompetensi sumber daya manusia, dan Sistem pengendalian intern berpengaruh simultan terhadap Kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Sumber data primer ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner yang ditujukan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Wilayah kota Semarang memiliki lima puluh satu (51) Organisasi Pemerintah Daerah (OPD). Pengambilan sampel terhadap responden dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Para pegawai yang bekerja di Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kota Semarang
2. Para pegawai minimal masa bekerja 6 bulan
3. Para pegawai yang berlatar belakang pendidikan minimal Sekolah Menengah Atas (SMA)

Kota Semarang memiliki 51 Organisasi Pemerintah Daerah (OPD). Penelitian ini mengambil dua pejabat di setiap Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hal tersebut, ada 102 responden yang dijadikan sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor OPD di Kota Semarang. Peneliti memperoleh 82 responden dengan karakteristik yang terdiri dari :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Presentase
Usia Responden		
20 - 30 tahun	15 responden	18,2%
31 - 40 tahun	22 responden	26,8%
> 40 tahun	45 responden	54,8%
Jenis Gender Responden		
Laki-Laki	26 responden	31,7%
Perempuan	56 responden	68,2%
Gelar / Strata		
D3	6 responden	7,31%
S1	66 responden	80,48%
S2	8 responden	9,75%
SMA	2 responden	2,43%
Latar Belakang Pendidikan		
Akuntansi	38 responden	46,34%
Manajemen	25 responden	30,48%
Pertanian	3 responden	3,65%
Psikologi	2 responden	2,43%
Perikanan	2 responden	2,43%
Teknik Informatika	4 responden	4,87%
Perpajakan	1 responden	1,21%
Sastra Inggris	1 responden	1,21%
IPA	2 responden	2,43%
Hukum	4 responden	4,87%
Lama bekerja di PEMKOT		
< 1 tahun	6 responden	7,31%
1-3 tahun	16 responden	19,51%
> 3 tahun	60 responden	73,17%

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	82	2	5	4,17	0,717
Kompetensi Sumber Daya Manusia	82	2	5	4,05	0,646
Sistem Pengendalian Intern	82	3	5	4,21	0,437
Kualitas Laporan Keuangan	82	2	5	4,28	0,504
Valid N (listwise)	82				

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel/Item	Jumlah	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi		
Item 1	0,661	Valid
Item 2	0,776	Valid
Item 3	0,694	Valid
Item 4	0,788	Valid
Item 5	0,761	Valid
Item 6	0,458	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia		
Item 1	0,853	Valid
Item 2	0,703	Valid
Item 3	0,797	Valid
Item 4	0,759	Valid
Item 5	0,844	Valid
Item 6	0,896	Valid
Item 7	0,870	Valid
Item 8	0,813	Valid
Item 9	0,733	Valid
Sistem Pengendalian Intern		
Item 1	0,830	Valid
Item 2	0,907	Valid
Item 3	0,691	Valid
Item 4	0,845	Valid
Item 5	0,810	Valid
Item 6	0,714	Valid
Item 7	0,729	Valid
Item 8	0,247	Valid

Item 9	0,621	Valid
Item 10	0,832	Valid
Item 11	0,766	Valid
Kualitas Laporan Keuangan		
Item 1	0,834	Valid
Item 2	0,806	Valid
Item 3	0,860	Valid
Item 4	0,890	Valid
Item 5	0,914	Valid
Item 6	0,866	Valid

Berdasarkan hasil dari uji validitas terhadap variabel penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid. Karena setiap item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu lebih dari 0,227.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	N of Items
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,755	6
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,932	9
Sistem Pengendalian Intern	0,909	11
Kualitas Laporan Keuangan	0,927	6

Berdasarkan hasil uji Reabilitas pada tiap pernyataan dalam keusioner menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden memiliki tingkat reabilitas yang baik, sehingga layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria	Kesimpulan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.585	1.709	Tolerance > 0.1 VIF < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kompetensi SDM	0.209	4.776	Tolerance > 0.1 VIF < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Sistem Pengendalian Intern	0.250	4.007	Tolerance > 0.1 VIF < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa setiap nilai VIF variabel independen tidak melebihi 10. Artinya data penelitian diatas tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 ^a	0,526	0,508	1,764	1,596

Berdasarkan Uji autokorelasi menunjukkan bahwa data bebas dari autokorelasi karena $du < d < dl$ $1,566 < 1,596 < 1,717$. Jadi hasil dari uji diatas dapat diketahui bahwa model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.074	1.131		-.950	.345
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.075	.052	.205	1.455	.150
Kompetensi SDM	.051	.049	.243	1.033	.305
Sistem Pengendalian Intern	-.028	.043	-.140	-.647	.520

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 0,05. Artinya bahwa data penelitian diatas terhindar dari heteroskidastitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73140701
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.072
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,125. Sehingga

Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($0,125 > 0,05$). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,013	2,171		3,230	0,002
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,227	0,099	0,233	2,286	0,025
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,133	0,094	0,241	1,414	0,161
	Sistem Pengendalian Intern	0,178	0,082	0,338	2,168	0,033

Berdasarkan hasil output pengujian regresi linier berganda pada tabel diatas, dapat disimpulkan persamaan Y yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7,013 + 0,227 X_1 + 0,133 X_2 + 0,178 X_3 + e$$

Tabel 4.10 Hasil Uji F

F-hitung	P-value	Kesimpulan
28,902	0.000	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan hasil uji simultan diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $28,902 > F$ tabel sebesar 3,11 dengan nilai P-value sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	0,526	0,508	1,764

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,526. Dari nilai tersebut dikatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 52,6% dan sisanya sebesar 47,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Tabel 4.12 Uji T

Variabel	Koefisien	t-hitung	p-value	Kesimpulan
Constant	7.013	3.230	0.002	
Pemanfaatan TI	0.227	2.286	0.025	Berpengaruh
Kompetensi SDM	0.133	1.414	0.161	Tidak Berpengaruh
Sistem Pengendalian Intern	0.178	2.168	0.033	Berpengaruh
*Signifikansi pada $\alpha = 5\%$				

Berdasarkan uji t pada variabel Pemanfaatan TI menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,025 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,286 > 1,994$), dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan TI berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini membuktikan H_1 diterima. Teknologi informasi yang semakin maju memudahkan pelaksanaan informasi keuangan karena memiliki kekuatan atau potensi dalam hal ketepatan, konsistensi, kehandalan, dan kemampuan menyimpan data yang besar. Dengan demikian semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2016) dan Rahmawati (2018) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Variabel Kompetensi SDM menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,161 > 0,05$. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,414 < 1,994$), dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini membuktikan H_2 ditolak. Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dikarenakan kondisi tingkat pendidikan pegawai yang tidak sesuai dengan bidangnya, sehingga pegawai tidak dapat dengan cepat memahami apa yang harus dikerjakan. Dapat dilihat pada latar belakang pendidikan, sebagian besar pegawai tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi. Sementara, fungsi dan proses akuntansi hanya dapat dilaksanakan oleh pegawai yang memiliki pengetahuan di bidang ilmu akuntansi, namun pada kenyataannya secara praktik kondisi di lapangan sangat berbeda. Selain itu, dalam penyusunan suatu laporan keuangan tidak hanya dibutuhkan latar belakang pendidikan yang berkompeten pada bidangnya, namun sikap dan tanggungjawab seseorang juga dapat mendukung kualitas dari suatu laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rima (2017), Sanjaya (2017) dan Siwambudi (2017) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Variabel Sistem Pengendalian Intern menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,033 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,168 > 1,994$), dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini membuktikan H_3 diterima. Sistem pengendalian intern pemerintah daerah memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam proses akuntansi terutama dalam menciptakan keandalan kualitas laporan keuangan. Sehingga penerapan sistem pengendalian intern mampu

meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi dan memudahkan proses dalam laporan keuangan. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik, maka laporan keuangan pemerintah daerah akan dapat memenuhi karakteristik atau nilai informasi yang disyaratkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018), Siwambudi (2017) dan Sanjaya (2017) yang menyatakan bahwa Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil pengujian pada Uji Signifikan Simultan menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Intern dengan nilai signifikansi 0,000 serta memiliki nilai F_{hitung} sebesar 28,902 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,76, dengan begitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($35,610 > 3,11$). Maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kota Semarang sehingga hipotesis (H4) diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang.
3. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 sehingga pada saat survei atau pembagian kuesioner tidak semua kantor OPD di Kota Semarang menerima kuesioner tersebut.
2. Ruang Lingkup penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Semarang sehingga hasil penelitian ini terbatas

Berdasarkan keterbatasan diatas peneliti dapat memberikan saran yang dapat dipertimbangkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjangkau lebih banyak responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian mengenai kualitas laporan keuangan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel atau menggunakan variabel lain mengenai Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor OPD Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Sumber Jurnal :

- BPK-RI, 2020. “BPK: Seluruh Pemerintah Provinsi capai opini WTP”. (On-line), sumber : <https://www.bpk.go.id/news/bpk-seluruh-pemerintah-provinsi-capai-opini-wtp> (11 November 2020)
- Efendi, L. D. dan Syukriy, A. 2017. “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah)”. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Vol.3,No.2, September 2017*
- Idris, Muhammad. 2019. “Pemkot Semarang Kembali Raih Laporan Keuangan WTP dari BPK”. (On-line), sumber : <https://news.detik.com/berita/d-4568900/pemkot-semarang-kembali-raih-laporan-keuangan-wtp-dari-bpk> (9 November 2020)
- Rahmawati, A. I Wayan dan Lilik, H. 2018. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan”. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Vol. 20, No. 2*
- Rima, Ulfa. M. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Surakarta). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Sanjaya, Aditya. 2017. “Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, sistem akuntansi keuangan daerah, dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi (studi pada skpd kabupaten kampar)”. *JOM Fekom Vol. 4 No.1*
- Setyowati, L. Wikan, I. Ririh, D. 2016. “Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang”. *KINERJA Vol. 20 No. 2: 179-191*.
- Siwambudi, I. Gerianta, W. dan I Dewa, B. 2017. “Komitmen organisasi sebagai pemoderasi pengaruh kompetensi sdm dan sistem pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6 (1): 385-416*.
- Sudiarti, Ni Wayan. & Gede, Juliarsa. 2017. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD”. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 20 No.1*
- Taman, Abdullah. 2017. “Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan



daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi
DIY”. *Jurnal Nominal Vol. 6 No. 2*

Untary, N. R. & Moh, D. A. 2015. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem
Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan faktor Eksternal sebagai
pemoderasi (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)”.
Journal Of Accounting Vol. 4 No. 2